

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian mencakup berbagai proses yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis objek dan subjek yang akan diteliti sesuai dengan kebenaran dari studi yang diteliti [21]. Dalam metode penelitian ini, kami akan membahas jenis pendekatan, objek penelitian, subjek penelitian, dan banyak lagi.

3.1.1 Jenis Pendekatan

Dalam perancangan ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu pendekatan yang menghasilkan informasi deskriptif mengenai perilaku serta kata-kata yang terdokumentasi secara tertulis maupun lisan dari subjek penelitian. [21].

3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus dari masalah atau topik yang sedang diteliti, sedangkan subjek penelitian adalah pihak yang diwawancarai atau dimintai data tentang topik yang sedang diteliti [22]. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Desa Wisata Karang Tengah. Data mengenai subyek penelitian ini akan diperoleh secara langsung dari pihak-pihak terkait dan instansi-instansi yang relevan dengan fokus penelitian ini. Subjek yang menjadi acuan pada perancangan ini adalah pihak pengelola yang ada di Desa Wisata Karang Tengah, pokdarwis, wisatawan, dan responden.

3.1.3 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data adalah semua informasi dari individu yang berperan sebagai responden atau berasal dari dokumen, baik itu berupa data statistik atau bentuk lainnya yang digunakan untuk keperluan penelitian, sedangkan sumber data adalah subjek yang bisa memberikan data dan bisa berupa objek, peristiwa, individu, lokasi, dan sebagainya [22]. Jenis dan sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang pertama kali dikumpulkan atau dibuat oleh individu atau kelompok yang melakukan penelitian atau pengumpulan informasi. Ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti observasi langsung, eksperimen, wawancara, dan survei. Data primer adalah istilah yang digunakan dalam penelitian lapangan di mana informasi dikumpulkan secara langsung dari subjek atau sumber informasi [23]. Dalam penelitian ini, data primer yang akan digunakan adalah data dari wawancara, observasi, dan kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder dapat berasal dari laporan, publikasi, penelitian sebelumnya, atau sumber informasi lainnya yang dikumpulkan oleh organisasi, lembaga, atau individu lain [23]. Dalam penelitian ini, data sekunder yang akan digunakan adalah studi literatur melalui jurnal, referensi video tentang video promosi desa wisata.

3.1.4 Informan Penelitian

Dalam perancangan ini yang menjadi informan yaitu Bapak Karyoto selaku Kepala Desa Karangtengah, Ibu Nafsiyah selaku Sekretaris, dan Mas Ripto selaku Ketua Pengelola Desa Wisata Karangtengah. Alasan memilih informan tersebut karena orang yang terlibat langsung yang berpengaruh terhadap validnya informasi yang diberikan. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan sekitar 50 responden yang menyukai dan menggemari wisata dengan membuat pertanyaan yang sesuai dengan objek yang telah ditentukan dalam kuesioner.

3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam perancangan ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dari objek dan subjek yang menjadi bagian dari proses perancangan, menggunakan teknik observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi sebagai metode dalam penelitian tersebut.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pengkajian secara sistematis terhadap objek dan fenomena pada lingkungan tertentu. Ada dua jenis observasi, yaitu langsung dan tidak langsung. Observasi langsung dilakukan terjadi di tempat penelitian, sedangkan observasi tidak langsung dilakukan di luar tempat penelitian, seperti melalui internet atau media lainnya [21]. Tujuan dari observasi adalah untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat dari suatu objek yang diamati. Pada penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung dengan datang ke lokasi dan observasi tidak langsung melalui media sosial dan internet.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui komunikasi langsung antara dua orang atau lebih, dimana satu orang bertindak sebagai pewawancara dan orang lain bertindak sebagai responden. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam [21]. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan juga untuk mengetahui kesesuaian permasalahan yang terdapat dari observasi yang telah dilakukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data tambahan yang digunakan untuk mendukung dan menambah bukti dalam penelitian berupa foto, rekaman, arsip, dan lainnya [24]. Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dokumentasi pribadi dan juga untuk memperkuat data penelitian secara visual yang berkaitan dengan Desa Wisata Karang Tengah.

d. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang berisikan daftar pertanyaan yang ditujukan langsung kepada responden dan bersifat terbuka [21]. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data dari subjek penelitian dengan jangkauan yang lebih luas dalam waktu yang singkat dan bersifat umum. Pada penelitian ini, kuesioner ditujukan kepada penggemar dan pegiat wisata untuk mendapatkan data

yang lebih valid tentang permasalahan yang terjadi yaitu banyak yang belum mengenal Desa Wisata Karang Tengah.

3.2 Identifikasi Data

Identifikasi data berisi hasil dari pengumpulan dan analisis data yang telah diperoleh tentang Desa Wisata Karangtengah.

3.2.1 Profil Instansi

a. Profil Desa Wisata Karangtengah

Nama Instansi : Kantor Kepala Desa Wisata Karangtengah
 Alamat Instansi : Jl. Curug Cipendok, Dusun I Karangtengah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53162
 Telepon : 085291761756



Gambar 3. 1 Kantor Kepala Desa Karangtengah
 (Sumber: <https://maps.app.goo.gl/XzRgJ8WotT5bpKdbA>)

Desa Karangtengah adalah sebuah desa di Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Desa ini terletak sekitar 15 km ke arah barat dari Purwokerto, Ibu Kota Kabupaten Banyumas. Desa Karangtengah dapat diakses dari pusat kota Purwokerto dalam waktu sekitar tiga puluh menit. Desa Karangtengah memiliki topografi berupa persawahan dan perbukitan dibawah kaki gunung Slamet. Desa Karangtengah merupakan salah satu desa yang masih mempertahankan keindahan alam dan kelestarian lingkungannya.

Desa Karangtengah memiliki panorama alam indah yang menjadi daya jual dengan beberapa destinasi wisata yang dimiliki, diantaranya: Curug Cipendok, Eduwisata Menggala Ranch, Bumi Perkemahan Germanggis, Kolam Renang Karang Tirta, dan Agro Wisata Karang Penginyongan. Masyarakat Desa

Karangtengah juga memiliki UMKM, yaitu: Gula Kelapa. Selain itu, Desa Karangtengah memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Mikro-Hidro yang bersumber dari air. Desa Wisata Karangtengah menggunakan Instagram sebagai media promosi dan publikasi kegiatan maupun tempat wisata.

b. Profil DINPORABUDPAR Kabupaten Banyumas

Nama Instansi : Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata
 Alamat Instansi : Jl. Prof. Dr. Soeharso No. 45 Purwokerto
 Telepon : (0281) 637629



Gambar 3. 2 Logo DINPORABUDPAR Kabupaten Banyumas
 (Sumber: <https://toppng.com/photo/97812/logo-kabupaten-banyumas>)

Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata (DINPORABUDPAR) merupakan instansi yang tugasnya adalah mendukung Bupati dalam menyusun kebijakan teknis, menjalankan, mengawasi, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan berbagai urusan pemerintahan di bidang pemuda, olahraga, kebudayaan, dan pariwisata sesuai dengan kewenangan daerah serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten.. Saat ini DINPORABUDPAR di pimpin oleh Drs. Setia Rahendra, M.Si. sebagai Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Banyumas. DINPORABUDPAR menggunakan Instagram, Youtube, dan *website* sebagai media promosi.

c. Data Konten

Data konten ini berisi tentang konten atau objek yang akan ditampilkan pada perancangan ini, yang terdiri dari:

1) Curug Cipendok

Curug Cipendok merupakan air terjun setinggi 92 meter yang terletak di lereng Gunung Slamet. Daya tarik dari objek wisata ini adalah lingkungannya masih asri, sunyi, dengan udara sejuk. Pada tahun 1984, pemerintah kabupaten Banyumas mulai memperhatikan keindahan alam Curug Cipendok, dan pada 27 Februari 1987 secara resmi dibuka sebagai objek wisata baru. Tempat ini terletak di wilayah Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Banyumas dan dikelola oleh pihak Perhutani Banyumas.

Akses jalan menuju Curug Cipendok sudah beraspal dan halus. Untuk tiket masuk dihargai sebesar 10.000 rupiah per orang. Dari loket masuk, pengunjung akan melanjutkan perjalanan menuju area parkir sejauh 1 km dengan disugahi pemandangan lereng bukit yang indah, sejuk dan pepohonan rindang. Lalu dari tempat parkir pengunjung akan berjalan kaki sejauh 700 m untuk sampai ke objek air terjun. Untuk fasilitas, di curug cipendok memiliki area parkir cukup luas, gazebo, area bermain anak, dan kamar mandi.

2) Menggala Ranch

Menggala Ranch merupakan wisata alam sekaligus edukasi yang cocok dikunjungi bersama keluarga. Wisata ini menyuguhkan keindahan alam yang mempesona dengan hamparan bukit yang hijau dengan suasana yang sangat segar. Hal tersebut membuat Menggala Ranch dijuluki New Zealand-nya Banyumas karena kemiripan panorama yang dimiliki.

Objek wisata ini buka setiap hari mulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Untuk tiket masuk ke Menggala Ranch dihargai sebesar 25.000 rupiah per orang. Pengunjung bisa membeli pakan untuk ternak yang tersedia di loket. Di tempat ini, para pengunjung memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan hewan-hewan, baik itu memberi makan atau hanya bermain bersama mereka. Hewan domba dan sapi merupakan salah

satu jenis hewan ternak yang diincar oleh pengunjung. Hewan-hewan lainnya yang terdapat di tempat ini seperti kambing, ayam, bebek, kelinci, dan ikan. Di tempat ini juga terdapat area bermain seperti ayunan, bukit kecil, rumah kurcaci, dan rumah-rumah untuk berfoto. Untuk fasilitas di Menggala Ranch terdapat mushola, toilet, dan bangunan seperti pendopo yang digunakan untuk duduk dan bersantai.

3) Bumi Perkemahan Germanggis

Bumi Perkemahan Germanggis merupakan *camp area* yang berada di bukit kaki Gunung Slamet, tepatnya terletak di Jl. Curug Cipendok, Karangtengah, Cilongok, Banyumas. Lokasinya dekat dengan Menggala Ranch dan Curug Cipendok, sekitar 10 menit saja sudah sampai. Area Germanggis yang luas dilengkapi dengan fasilitas lengkap untuk berkemah. Untuk biaya masuk ke Germanggis cukup sebesar 10.000 per orang. Pengunjung juga memiliki opsi untuk membawa tenda pribadi atau menyewa tenda yang tersedia. Biaya sewa tenda dimulai dari 50.000 per malam, sementara untuk pengunjung yang membawa tenda sendiri, biaya sewa lapaknya dimulai dari 30.000 per tenda. Selain penginapan di tenda, pengunjung juga memiliki pilihan untuk menyewa rumah panggok atau *homestay*. Harga sewa per malam untuk rumah panggok adalah 200.000 dan untuk *homestay* dimulai dari 500.000. Hal ini memungkinkan pengunjung untuk memilih penginapan yang sesuai dengan anggaran dan preferensi pribadi mereka.

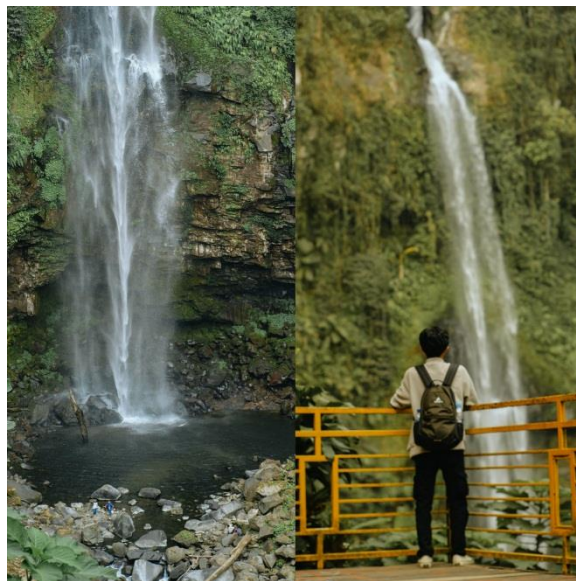
4) Kolam Renang Karang Tirta

Kolam Renang Karang Tirta merupakan salah satu wisata buatan yang dimiliki Desa Wisata Karang Tengah. Kolam renang ini berjarak 300 m dari Kantor Kepala Desa Wisata Karangtengah dan bersebelahan dengan lapangan Desa Karangtengah. Tiket masuk di kolam renang ini dihargai sebesar 5000 rupiah untuk hari senin sampai sabtu dan 7000 rupiah untuk hari minggu dan hari libur. Fasilitas kolam renang ini meliputi 1 kolam orang dewasa, 1 kolam anak-anak, kamar mandi, dan tempat parkir yang cukup luas.

5) Gula Kelapa

Gula kelapa ini merupakan salah satu produk UMKM yang ada di Desa Karangtengah dengan pemilik bernama Ibu Yuli yang terletak di RT. 3 RW. 7. Proses pembuatan gula kelapa ini yaitu dengan mengumpulkan nira yang didapat dengan cara mengiris bunga kelapa. Nira dikumpulkan menggunakan wadah atau jerigen pada pagi hari dan kemudian di panen pada sore hari. Selanjutnya nira yang sudah dikumpulkan akan direbus menggunakan api sedang hingga mendidih, dan jangan lupa juga untuk diaduk. Setelah mendidih nira kelapa kemudian di saring menggunakan saringan halus untuk memisahkan ampas dan kemudian direbus kembali dengan api kecil. Pada tahap akhir gula akan ditempatkan di wadah untuk dicetak.

d. Data Visual



Gambar 3. 3 Objek wisata Curug Cipendok
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada gambar 3.3 merupakan penampakan dari objek wisata Curug Cipendok yang dilihat dari tempat yang disediakan untuk foto-foto. Untuk menuju titik air terjun pengunjung harus berjalan kaki lagi dari sejauh 300 m ke arah bawah.



Gambar 3. 4 Kondisi alam di Desa Wisata Karangtengah
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada gambar 3.4 memperlihatkan kondisi alam perbukitan yang ada di Desa Wisata Karangtengah tepatnya disekitar kawasan Curug Cipendok dan Menggala Ranch. Terlihat suasana alam yang asri dan hijau membentang luas membentuk pemandangan yang indah untuk diabadikan.



Gambar 3. 5 Objek wisata Menggala Ranch
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada gambar 3.5 memperlihatkan suasana di objek wisata Menggala Ranch dengan pengunjung yang sedang memberi makan dan berinteraksi langsung dengan binatang ternak yang ada.



Gambar 3. 6 Industri Gula Kelapa
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Pada gambar 3.6 memperlihatkan proses pembuatan dari gula kelapa. Pada proses ini nira yang telah dikumpulkan dari pagi hingga sore kemudian direbus diatas kuali besar dengan api sedang hingga mendidih sebelum akhirnya dicetak.

3.2.2 Hasil Pengumpulan Data

a. Hasil Observasi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2023 pukul 08.00 WIB, dilakukan kunjungan ke kantor Desa Wisata Karangtengah untuk wawancara dengan Bapak Karyoto selaku kepala desa dan mencari data yang dibutuhkan. Diperoleh bahwa masyarakat berkontribusi dalam pelestarian alam dan lingkungan dengan beberapa program yang dibuat seperti program kali bersih, pengelolaan sampah, dan program ketahanan pangan. Beliau mengatakan, untuk saat ini sedang memberdayakan pokdarwis dan generasi muda di Desa Wisata Karangtengah dan juga sedang merintis objek wisata milik desa, karena objek wisata lain yang ada di Desa Wisata Karangtengah dikelola oleh pihak ketiga. Bapak Karyoto berharap Desa Wisata Karangtengah dapat dipromosikan dalam hal wisata, keindahan alam, dan kelestarian lingkungan hidup, karena akan berimbas kepada masyarakat itu sendiri yang diharapkan dapat ikut berjualan dari UMKM yang ada sehingga dapat membantu pendapatan masyarakat. Kondisi alam dan pemandangan alam yang menjadi kelebihan harus dijaga jangan sampai rusak melalui kesadaran dan kepedulian bersama. Beliau mengatakan ancaman saat ini

yaitu berupa persaingan karena saat ini sedang *booming* tentang wisata yang ada di Kabupaten Banyumas, sehingga setiap desa yang membuat objek wisata akan berpengaruh terhadap wisatawan. Setelah itu, sedikit wawancara dilakukan dengan sekretaris desa untuk mendapatkan data tentang UMKM yang ada di Desa Wisata Karangtengah.

Observasi selanjutnya dilanjutkan pada tanggal 15 Oktober 2023 dengan mengunjungi objek wisata Curug Cipendok dan Menggala Ranch untuk mendokumentasikan dan mencari data pengunjung dengan melakukan wawancara ke pengelola Menggala Ranch sekaligus Ketua Pengelola Desa Wisata Karangtengah bernama Ripto. Pada objek wisata Curug Cipendok terdapat beberapa wc yang terbengkalai dan pengunjung sepi. Pada objek wisata Menggala Ranch pengunjung tidak terlalu ramai. Pada objek wisata Kolam Renang Karang Tirta pengunjung lumayan ramai. Untuk objek wisata lainnya seperti, Bumi Perkemahan Germanggis dan Agro Karang Penginyongan tidak dapat dikunjungi pada saat itu.

Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2023 dengan mengunjungi UMKM industri gula kelapa yang dimiliki oleh Ibu Yuli. Pada kunjungan ini beliau menjelaskan tahapan pembuatan gula kelapa dari pencampuran bahan hingga gula jadi memerlukan waktu 1 hari 1 malam. Lokasi industri terletak di sebelah rumahnya dan hanya berukuran 2x3 m saja. Beliau mengatakan untuk penjualan gula ini hanya melalui mulut ke mulut dan warung disekitar saja, belum di distribusikan secara luas. Untuk UMKM lainnya belum dapat dikunjungi karena keterbatasan informasi yang didapat. Selain observasi secara langsung, dilakukan juga observasi secara tidak langsung melalui internet dan di dapatkan data pada website Desa Wisata Karangtengah terlihat kurangnya media sebagai alat dokumentasi untuk mengenalkan Desa Wisata Karangtengah dan juga belum adanya souvenir. Selain itu, observasi yang telah dilakukan pada medis sosial instagram terlihat sudah tidak aktif lagi yang ditandai dengan postingan terakhir pada 14 Oktober 2021.

b. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan secara langsung dengan Bapak Karyoto selaku Kades Karangtengah, beliau mengatakan memiliki beberapa program kemasyarakatan, seperti Program Kali Bersih, Pengelolaan Sampah, Program Ketahanan Pangan, dan program kemasyarakatan lainnya. Saat ini, sedang memberdayakan pokdarwis dan generasi muda yang ada di Desa Karangtengah. Beliau juga mengatakan persaingan yang dihadapi saat ini yaitu sedang *booming* tentang wisata di Kabupaten Banyumas sehingga setiap desa yang membuat objek wisata akan berpengaruh terhadap wisatawan. Untuk saat ini Desa Wisata Karangtengah sedang merintis objek wisata milik desa sehingga dapat menyerap tenaga kerja. Selain itu, diharapkan masyarakat desa Karangtengah juga bisa ikut berjualan dari UMKM yang ada di desa, sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat itu sendiri. Beliau juga berharap dan berterima kasih Desa Wisata Karangtengah dapat dipromosikan dalam hal wisata, keindahan alam, dan kelestarian lingkungan hidup, karena tentunya akan ada imbas yang di dapat oleh masyarakat.

c. Hasil Kuesioner

Data di bawah ini merupakan hasil dari kuesioner yang kumpulkan dari 58 orang responden yang menyukai tempat wisata yang tinggal di sekitar BARLINGMASCAKEB dan yang pernah tinggal di BARLINGMASCAKEB. Hasil kuesioner ini diringkas ke dalam bentuk tabel:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Umur anda?	18-20 (14 orang) 21-25 (42 orang) 31- 41 (2 orang)
2.	Suka ke tempat wisata?	Suka (50), Tidak Terlalu (8)
3.	Suka mencari rekomendasi tempat wisata?	Suka (46), Tidak Terlalu (12)

4.	Biasanya mencari info tempat wisata dari mana?	Instagram 37 (63,8%), Tiktok 17 (29,3%), Youtube 1 (1,7%), Teman 1 (1,7%), Saudara 1 (1,7%), Ketiganya 1 (1,7%)
5.	Apakah kamu tahu Desa Wisata Karangtengah?	Tahu (18), Tidak (28), Pernah dengar (12)
6.	Apakah kamu pernah mengunjungi Desa Wisata Karangtengah?	Ya (17), Tidak (41)
7.	Ternyata di Desa Karang Tengah ada UMKM nya juga loh. Diantara beberapa UMKM ini, mana yang kamu tau?	Gula Kelapa (7) Belum Tahu (49) Pengolahan Teh Hijau (2)

Tabel 3. 1 Tabel Hasil Kuesioner
(Sumber: Data Peneliti)

Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, dapat disimpulkan bahwa Responden di dominasi anak muda berumur 18-25. Sebanyak 83% responden menyukai tempat wisata dan suka mencari rekomendasi tempat wisata. Responden biasa mencari info tempat wisata diantaranya melalui Instagram 64%, Tiktok 29%, Youtube 2%, Ketiganya 2%, Teman 3%. Sebanyak 69% responden belum mengetahui dan belum pernah mengunjungi Desa Wisata Karangtengah serta 85% responden belum mengetahui UMKM yang ada di Desa Karangtengah. Lalu berdasarkan jawaban yang telah dikumpulkan, mayoritas responden lebih mengetahui wisata yang ada di Desa Wisata Baturaden daripada Desa Wisata Karangtengah.

3.2.3 Studi Kompetitor

a. Desa Wisata Cikakak

Desa Wisata Cikakak, salah satu dari 12 desa di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, berjarak sekitar 25 km dari Purwokerto. Untuk aksesnya, bisa melalui Ajibarang selama sekitar 7 km ke arah selatan atau melalui Wangon di jalur selatan dan berbelok ke utara. Wilayah Cikakak mencakup luas sekitar 595.400 Ha dengan topografi berbukit, terbagi menjadi 5 wilayah, 10 RW, dan 37 RT. Ada juga 11 Wilayah Grumbul di sana, termasuk Winduraja Wetan, Winduraja Kulon, Pleped, Bandareweng, Baron, Bogem, Boleran, Cikakak, Pekuncen, Gandarusa, dan Planjan. Desa Cikakak dilalui beberapa sungai, di antaranya Sungai Cikadu,

Cikalong, Cilumpang, Cikroya, dan Cipakis (yang dinamai Asahan oleh Sunan Amangkurat Emas). Masyarakat desa ini masih memegang kuat adat dan tradisi.

Desa Wisata Karangtengah pernah masuk sebagai 50 desa wisata terbaik ADWI tahun 2021 dan mendapatkan juara 3 kategori souvenir. Desa ini menampilkan destinasi religi dengan Masjid Saka Tunggal yang merupakan salah satu masjid tertua di Indonesia. Masjid ini dibangun pada tahun 1288 Hijriah oleh Mbah Tolih, seorang guru dan penyebar agama Islam di wilayah tersebut. Desa wisata Cikakak memiliki daya tarik keberadaan satwa monyet ekor panjang yang bersahabat dan juga. Salah satu acara tahunan yang dinantikan oleh pengunjung dari luar Desa Cikakak adalah Rewanda Bojana, di mana ratusan ekor monyet diberi makan di area Masjid Saka Tunggal. Selain itu, wisatawan dapat menikmati kuliner khas Cikakak seperti cethot, ayam gecok, nasi penggel, es badeg (nira), wajik kethek, dan berbagai hidangan lainnya yang tersedia di Pasar Tradisional Antap pada hari Sabtu dan Minggu. Desa ini mempunyai Instagram sebagai media untuk mempromosikan dengan *username* @desawisata_cikakak yang memiliki 1441 pengikut, dan 209 postingan. Selain Instagram, Desa Wisata Cikakak juga mempunyai kanal Youtube namun tidak seaktif di Instagram. Dengan potensi wisata yang dimiliki, sangat disayangkan fasilitas umum dan akomodasi yang dimiliki desa ini masih kurang, dan kedepannya masih bisa dikembangkan lagi

b. Desa Wisata Pekunden

Desa Pekunden yang terletak di Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas, merupakan desa wisata berbasis kreatif dan budaya yang dikelola dan dikembangkan oleh Pokdarwis Wisanggeni. Desa Wisata Kreatif Pekunden mengusung tagline "Kuncara," yang bermakna terkenal atau tersohor. Dengan tagline ini, diharapkan bahwa desa ini dapat menjadi destinasi wisata yang terkenal baik di kalangan wisatawan domestik maupun internasional. Desa Wisata Pekunden terletak sekitar 17 km dari Purwokerto dengan rute melalui kecamatan lalu ke arah selatan sekitar 8 km. Pokdarwis Wisanggeni menyadari sumber daya alam di desa yang dapat menjadi daya tarik atau atraksi wisata sangatlah terbatas. Potensi

alam yang dimiliki berupa Sungai Serayu di wilayah utara dan hamparan sawah di wilayah selatan.

Desa Wisata Pekunden masuk sebagai salah satu terbaik pada ADWI 2023. Desa ini memiliki daya tarik utama berupa wisata budaya berupa lengger, batik, dan musik tradisional gamelan. Selain itu, Desa Wisata Pekunden juga menyelenggarakan acara tahunan, termasuk Gebyar Suran yang melibatkan serangkaian kegiatan seperti bersih Kubur, Kirab Ziarah makam leluhur, Ratiban, Festival Takir, pawai dan atraksi obor, Ruwat Bumi, dan Pagelaran Wayang Kulit sepanjang malam. Di bidang seni, masyarakat Desa Pekunden memiliki sanggar seni tari, seni macapat, dan enam sanggar seni karawitan. Sanggar Seni Wisanggeni, sebagai salah satu di antaranya menciptakan karya tari inovatif bernama Tari Pekuncara yang digunakan untuk menyambut tamu penting yang mengunjungi Desa Wisata Kreatif Pekunden. Melalui gerakan tarian ini, disampaikan cerita tentang sejarah berdirinya Desa Pekunden sebagai desa pertama setelah pembentukan Kadipaten Banyumas, yang terus berkembang menjadi Desa Wisata hingga saat ini.. Selain wisata budaya juga terdapat wisata kuliner yaitu kebun buah naga dan kue nopia yang bisa dilihat proses pembuatannya yang menjadi ciri khas Banyumas. Desa Wisata Pekunden menggunakan Instagram, TikTok, Facebook, dan Youtube sebagai media promosi dan cukup aktif.

3.3 Analisis Data

3.3.1 Analisis SWOT

	Desa Cikakak	Desa Pekunden	Desa Karangtengah
S	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi salah satu desa wisata terbaik ADWI 2021 Berfokus pada wisata religi Media promosi yang digunakan masih aktif 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi salah satu desa wisata terbaik ADWI 2023 Berfokus pada wisata kreatif seperti budaya dan kuliner Media promosi yang digunakan masih aktif 	<ul style="list-style-type: none"> Dijuluki sebagai <i>New Zealand</i> Banyumas Berfokus pada wisata alam dan edukasi

W	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas umum perlu dikembangkan • Belum ada akomodasi penginapan • Hanya berfokus pada wisata religi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber daya alam yang menjadi daya tarik masih terbatas 	<ul style="list-style-type: none"> • Media promosi tidak aktif • UMKM belum banyak yang tau • SDM yang terbatas untuk melakukan kegiatan promosi
O	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjadi destinasi tujuan untuk wisatawan yang menyukai wisata religi • Mengembangkan fasilitas dan akomodasi untuk pengunjung • Mengembangkan potensi wisata yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan dan mengelola sumber daya alam yang ada sebagai destinasi wisata baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan media promosi untuk menggaet wisatawan • UMKM bisa dijadikan sebagai produk wisata
T	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan dengan desa wisata lain yang memiliki beragam objek wisata • Kondisi musiman yang membuat fluktuasi pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan dengan desa wisata lain yang memiliki beragam objek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Desa wisata lain yang memiliki objek wisata serupa yang lebih baik • Perubahan iklim dan kondisi alam • Desa wisata lain dengan media promosi yang lebih baik

Tabel 3. 2 Analisis SWOT
(Sumber: Data Peneliti)

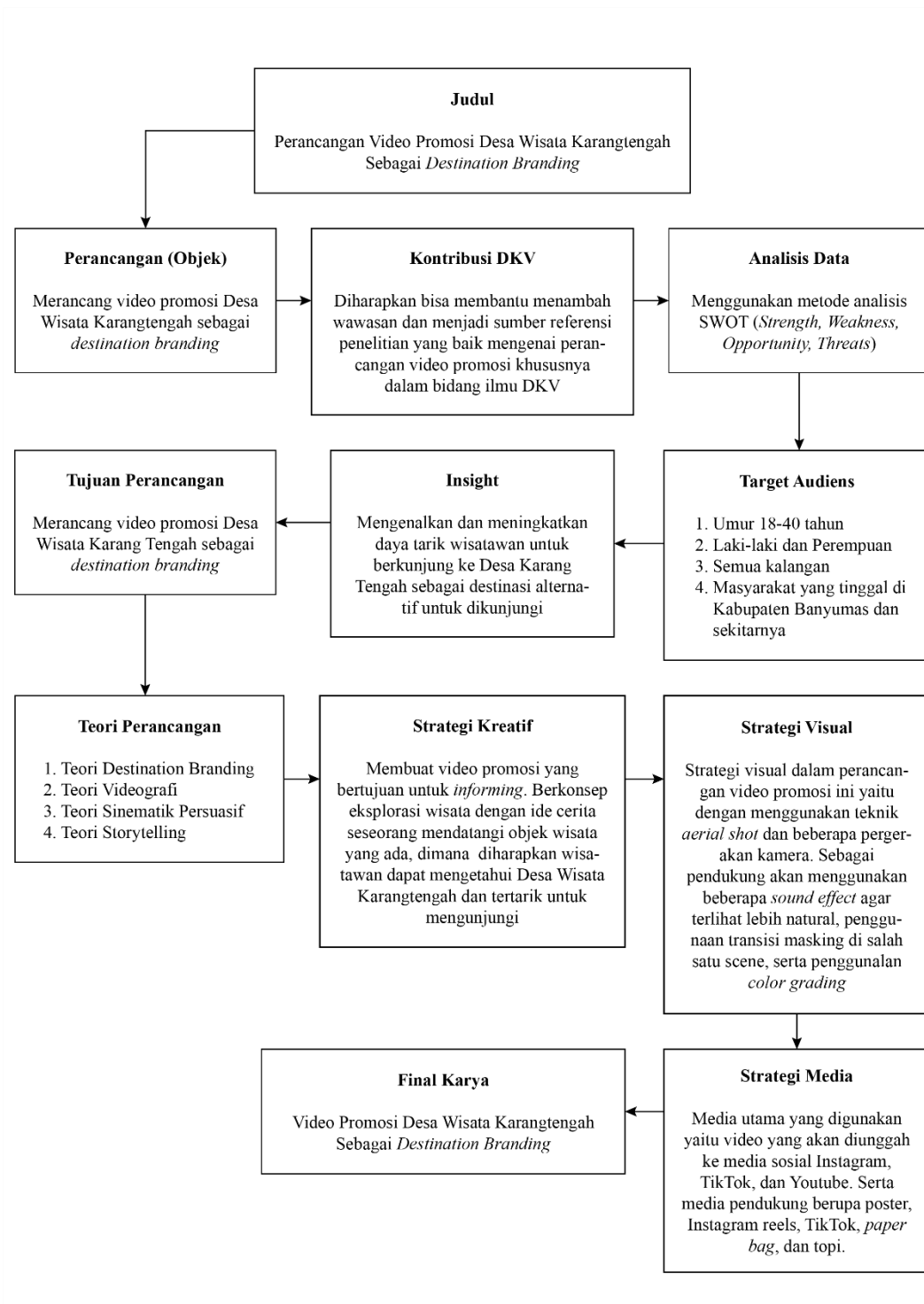
3.3.2 USP (*Unique Selling Proposition*)

USP atau *Unique Selling Proposition* pada Desa Wisata Karangtengah ini yaitu, memiliki lanskap perbukitan kaki Gunung Slamet dengan padang rumput hijau dan subur sehingga mendapat julukan “*New Zealand*-nya Banyumas” karena kondisi yang mirip seperti di *New Zealand* atau Selandia Baru. Selain itu, Desa Wisata Karangtengah juga memiliki destinasi eksotis yaitu Curug Cipendok yang merupakan air terjun tertinggi yang ada di Kabupaten Banyumas.

3.3.3 Positioning

Positioning nya yaitu Desa Wisata Karangtengah cocok menjadi destinasi semua kalangan dan semua umur untuk berlibur, terutama bersama keluarga dan cocok untuk masyarakat pegiat wisata dan yang suka membuat konten di media sosial.

3.4 Kerangka Perancangan



Tabel 3. 3 Kerangka Penelitian
(Sumber: Data Peneliti)

3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan											
		Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pencarian Topik dan Fenomena	■											
2	Penentuan Judul Penelitian	■	■										
3	Pengumpulan Data			■									
4	Penyusunan Proposal			■	■	■							
5	Seminar Proposal						■						
6	Penyusunan Karya							■	■	■			
7	Penyusunan Laporan									■	■		
8	Proses Produksi										■		
9	Editing										■		
10	Sidang Tugas Akhir											■	

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian
(Sumber: Data Peneliti)